

## **PT Sri Rejeki Isman**

Laporan keuangan  
beserta laporan auditor independen  
pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
dengan angka perbandingan pada tanggal  
1 Januari 2010/31 Desember 2009/  
*Financial statements  
with independent auditors' report  
as of December 31, 2011 and 2010  
and for the years then ended  
with comparative figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL  
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT SRI REJEKI ISMAN  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF  
JANUARY 1, 2010/ DECEMBER 31, 2009**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2955/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sri Rejeki Isman**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan posisi keuangan PT Sri Rejeki Isman pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (sebelum dilakukannya penyajian kembali) diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 7 April 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan tersebut. Auditor independen lainnya juga telah mengaudit penyesuaian yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2009, yang dalam laporannya bertanggal 5 Oktober 2011 menyatakan penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2955/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Sri Rejeki Isman**

*We have audited the statements of financial position of PT Sri Rejeki Isman (the "Company") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The statement of financial position of PT Sri Rejeki Isman as of January 1, 2010/December 31, 2009 (prior to the restatement) was audited by other independent auditors whose report dated April 7, 2010 expressed an unqualified opinion on such financial statement. Other independent auditors have also audited the adjustments that were applied to restate the 2009 financial statements and their report dated October 5, 2011 expressed that such adjustments are appropriate and have been properly applied.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-2955/PSS/2012 (lanjutan)

Dalam laporan kami bertanggal 6 Oktober 2011, kami menyatakan pendapat bahwa laporan keuangan tahun 2010 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali atas uang muka pembelian mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp310.934.787.000 karena Perusahaan tidak memiliki bukti pendukung yang cukup memadai. Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, pada audit tahun 2011, Perusahaan telah melengkapi bukti pendukung atas transaksi tersebut sehingga kami dapat memperoleh keyakinan atas saldo uang muka pembelian mesin dan peralatan tersebut di atas. Oleh karena itu, pendapat kami sekarang atas laporan keuangan tahun 2010, seperti yang disajikan dalam laporan ini, berbeda dengan pendapat yang kami nyatakan dalam laporan kami sebelumnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sri Rejeki Isman tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

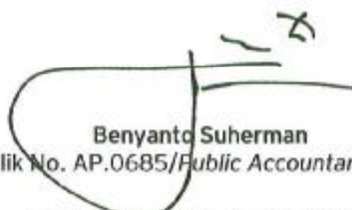
**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-2955/PSS/2012 (continued)

*In our report dated October 6, 2011, we expressed an opinion that the 2010 financial statements presented fairly, in all material respects, the financial position, results of operations and cash flows in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, except for advances for purchase of machinery and equipment as of December 31, 2010 amounting to Rp310,934,787,000 because the Company did not have adequate supporting documents to support the balance. As described in Note 9 to the financial statements, in 2011 audit, the Company has completed adequate supporting documents so that we are able to satisfied ourselves for the above mentioned advance for purchase of machinery and equipment. Accordingly, our present opinion on the 2010 financial statements, as presented herein, is different from that expressed in our previous report.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sri Rejeki Isman as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja



Benyanta Suherman  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

8 Agustus 2012/August 8, 2012

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2011, 2010 dan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2011, 2010 and**  
**January 1, 2010/December 31, 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	70.116.547.100	9.753.836.197	41.929.629.196	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	-	17.721.270.000	27.041.635.000	Time deposits
Piutang usaha, neto	6,11a	190.571.067.496	341.486.758.390	293.555.706.024	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	7,11b	9.942.613.076	3.148.934.259	210.139.151.149	Other receivables
Persediaan	8	764.976.845.433	509.158.883.102	152.476.234.754	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	-	1.918.585.945	-	Prepaid tax
Uang muka	9	25.609.436.365	20.176.595.974	35.427.267.920	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.061.216.509.470</b>	<b>903.364.863.867</b>	<b>760.569.624.043</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	10	301.337.954	268.731.954	200.000.000	Investment in shares
Uang muka pembelian	9,11c	317.857.956.596	339.630.344.353	46.431.140.903	Advances for purchase
Aset tetap, neto	12	1.364.352.235.079	862.596.832.126	792.002.710.755	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	16f	-	8.311.008.901	57.080.045.056	Deferred tax assets, net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	16b	3.050.565.967	1.131.980.022	1.131.980.022	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13	451.966.726	219.576.051	1.783.600.091	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.686.014.062.322</b>	<b>1.212.158.473.407</b>	<b>898.629.476.827</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.747.230.571.792</b>	<b>2.115.523.337.274</b>	<b>1.659.199.100.870</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011, 2010 dan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2011, 2010 and**  
**January 1, 2010/December 31, 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14	672.927.184.538	460.421.179.885	596.404.063.626	Short-term bank loans
Utang usaha	11d,15	243.433.609.246	720.980.181.905	360.963.203.412	Trade payables
Utang pajak	16c	56.343.658.466	3.131.474.759	2.551.970.227	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	10.703.791.869	8.153.124.796	13.962.402.644	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11e,20	13.248.790.160	18.371.229.050	4.478.323.753	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	18	104.375.000.000	39.000.000.000	34.000.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21	3.020.515.825	-	-	Obligation under finance lease
Utang lain-lain	19	3.507.049.000	6.240.496.404	9.617.083.844	Other payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.107.559.599.104</b>	<b>1.256.297.686.799</b>	<b>1.021.977.047.506</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	18	497.383.567.314	124.120.881.565	174.163.381.565	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21	3.172.838.541	-	-	Obligation under finance lease
Utang lain-lain	19	-	4.623.901.783	20.118.657.754	Other payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	30.129.110.109	24.169.441.585	20.345.697.655	Liability for employees' service entitlements
Liabilitas pajak tangguhan, neto	16f	14.821.539.428	-	-	Deferred tax liabilities, net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>545.507.055.392</b>	<b>152.914.224.933</b>	<b>214.627.736.974</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.653.066.654.496</b>	<b>1.409.211.911.732</b>	<b>1.236.604.784.480</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham nilai nominal Rp100 per saham					Authorized - 10,000,000,000 shares at par value per share of Rp100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham	23	290.000.000.000	290.000.000.000	290.000.000.000	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor		80.110.591.926	80.110.591.926	80.110.591.926	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	24	446.430.213.390	220.028.829.986	78.482.324.355	Advances for share subscription
Saldo laba *)		277.623.111.980	116.172.003.630	(25.998.599.891)	Retained earnings *)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.094.163.917.296</b>	<b>706.311.425.542</b>	<b>422.594.316.390</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.747.230.571.792</b>	<b>2.115.523.337.274</b>	<b>1.659.199.100.870</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Perusahaan telah melakukan Kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005.

\*) The Company has conducted Quasi-reorganization on December 31, 2005.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Penjualan	3.562.805.300.634		3.230.727.744.477	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian	(1.245.296.459.677)	11	(1.016.542.082.150)	Sales offseting with purchases
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.317.508.840.957</b>	25	<b>2.214.185.662.327</b>	<b>NET SALES</b>
Beban pokok penjualan	3.101.865.078.436		2.848.268.328.705	Cost of goods sold
Pembelian yang seharusnya disalinghapuskan dengan penjualan	(1.245.296.459.677)	11	(1.016.542.082.150)	Purchases should be offset with sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN NETO</b>	<b>1.856.568.618.759</b>	26	<b>1.831.726.246.555</b>	<b>NET COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>460.940.222.198</b>		<b>382.459.415.772</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(60.488.738.327)	27	(61.413.089.723)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.999.073.582)	28	(47.613.775.236)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	10.616.830.581		(383.467.386)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan dividen	32.606.000		79.654.295	Dividend income
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, neto	2.007.718.523		(1.731.226.292)	Other operating income/(expenses), net
<b>LABA DARI OPERASI</b>	<b>360.109.565.393</b>		<b>271.397.511.430</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	(155.163.375.801)		(80.697.202.988)	Finance charges
Pendapatan keuangan	14.183.281.899		239.331.234	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>219.129.471.491</b>		<b>190.939.639.676</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(57.678.363.141)</b>	16d,16e	<b>(48.769.036.155)</b>	<b>TOTAL CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>161.451.108.350</b>		<b>142.170.603.521</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>161.451.108.350</b>		<b>142.170.603.521</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
Years ended  
**December 31, 2011 and 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for share subscription	Saldo laba/ (defisit)/ Retained earnings/ (deficits)	Total ekuitas, neto/ Total equity, net	
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>		<b>290.000.000.000</b>	<b>80.110.591.926</b>	<b>78.482.324.355</b>	<b>(25.998.599.891)</b>	<b>422.594.316.390</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>
Uang muka setoran modal	24	-	-	141.546.505.631	-	141.546.505.631	Advance for share subscription
Laba tahun berjalan		-	-	-	142.170.603.521	142.170.603.521	Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		<b>290.000.000.000</b>	<b>80.110.591.926</b>	<b>220.028.829.986</b>	<b>116.172.003.630</b>	<b>706.311.425.542</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Uang muka setoran modal	24	-	-	226.401.383.404	-	226.401.383.404	Advance for share subscription
Laba tahun berjalan		-	-	-	161.451.108.350	161.451.108.350	Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>290.000.000.000</b>	<b>80.110.591.926</b>	<b>446.430.213.390</b>	<b>277.623.111.980</b>	<b>1.094.163.917.296</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years ended  
**December 31, 2011 and 2010**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	219.129.471.491		190.939.639.676	Income before corporate income tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan menjadi kas neto diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile income before corporate income tax to net cash provided by operating activities:
Beban bunga	115.469.957.184		72.783.622.734	Interest expense
Penyusutan aset tetap	86.071.500.056	12	62.025.123.745	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja karyawan	5.959.668.524	22	3.823.743.930	Provision for employees' service entitlement
Pendapatan keuangan	(14.183.281.899)		(239.331.234)	Finance income
Pencadangan/(pembalikan cadangan) penurunan nilai piutang	(2.345.997.087)		2.490.490.300	Provision/(write-off of allowance) for impairment of receivables
Laba selisih kurs yang belum terealisasi	(1.518.811.441)		-	Unrealized gain on foreign exchange
Pendapatan dividen	(32.606.000)		(79.654.295)	Dividend income
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Piutang usaha	153.261.687.981		(50.421.542.666)	Trade receivables
Piutang lain-lain	(6.793.678.817)		206.990.216.890	Other receivables
Persediaan	(255.817.962.331)		(356.682.648.348)	Inventories
Uang muka	16.339.547.366		(277.948.531.504)	Advances
Aset tidak lancar lainnya	(232.390.675)		1.564.024.040	Other non-current assets
Utang usaha	(477.546.572.659)		360.016.978.493	Trade payables
Utang pajak	20.657.577.230		579.504.532	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2.103.628.975		1.199.801.842	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	(5.122.438.890)		13.892.905.297	Other current liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.991.208.335)		(1.918.585.945)	Payments of corporate income tax
<b>Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(146.591.909.327)</b>		<b>229.015.757.487</b>	<b>Net cash provided by/ (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari deposito berjangka	17.721.270.000		9.320.365.000	Proceeds from time deposits
Penerimaan bunga	14.183.281.899		239.331.234	Interest received
Penerimaan dividen	-		10.922.341	Dividend received
Perolehan aset tetap	(572.851.094.029)	12	(132.619.245.116)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(540.946.542.130)</b>		<b>(123.048.626.541)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan/(pembayaran) utang bank jangka panjang neto	438.637.685.749		(45.042.500.000)	Net proceeds/(payments) of long-term bank loans
Penerimaan/(pembayaran) utang bank jangka pendek neto	212.523.010.944		(135.982.883.741)	Net proceeds/(payments) of bank loan
Peningkatan uang muka setoran modal	226.401.383.404	24	141.546.505.631	Increase in advances for share subscription
Pembayaran bunga	(115.022.919.086)		(79.792.702.424)	Interest paid
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.719.888.876)		-	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(5.970.149.588)		(18.871.343.411)	Payments of long-term other payables
<b>Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>747.849.122.547</b>		<b>(138.142.923.945)</b>	<b>Net cash provided by/ (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>60.310.671.090</b>		<b>(32.175.792.999)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh netto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	52.039.813		-	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>9.753.836.197</b>		<b>41.929.629.196</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>70.116.547.100</b>	4	<b>9.753.836.197</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karlina, S.H., Notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Edi Priyono, S.H. No. 40 bertanggal 30 Juni 2009 terkait, antara lain, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-42131.AH.01.02.Th.2009 tanggal 28 Agustus 2009.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	H.M. Lukminto	:
Komisaris :	Hj. Susyana Lukminto	:

<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Iwan Setiawan	:
Direktur :	Allan Moran Severino	:
Direktur :	Wahyu Indrastyo	:

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Perusahaan memiliki masing-masing 12.003 dan 9.742 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 48 dated May 22, 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated November 28, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 40 of Edi Priyono, S.H., dated June 30, 2009 relating to, among others, change in the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 regarding Corporate Law. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42131.AH.01.02.Th.2009 dated August 28, 2009.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing, and garment industry. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	:
Commissioner	:

<u>Board of Directors</u>	
President Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had total number of 12,003 and 9,742 employees, respectively (unaudited).

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.*

*The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2011 have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.*

*The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has no significant impact on the related disclosures in the financial statements.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2011 as disclosed in the relevant Notes herein.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
**(lanjutan)**

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2011
1 Euro/Rupiah	11.739
1 Dolar AS/Rupiah	9.068
1 Dolar Singapura/Rupiah	6.974
1 Yuan China/Rupiah	1.439
1 Dolar Hong Kong/Rupiah	1.167
1 Yen Jepang /Rupiah	117

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

**c. Pengakuan pendapatan dan beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements**  
**(continued)**

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the indirect method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

**b. Foreign currency transactions and balances**

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2010	
1 Euro/Rupiah	11.956	1 Euro/Rupiah
	8.991	1 US Dollar/Rupiah
	6.981	1 Singapore Dollar/Rupiah
	1.358	1 Chinese Yuan/Rupiah
	1.155	1 Hong Kong Dollar/Rupiah
	110	1 Japanese Yen/Rupiah

Transaction in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

**c. Revenue and expenses recognition**

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Revenue and expenses recognition**  
**(continued)**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company is acting as a principal if it takes the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company is acting as an agent without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Interest income/expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**f. Deposito berjangka**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan dijamin untuk pinjaman bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan kurang dari 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Deposito Berjangka" sebagai bagian dari aset lancar.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

The Company has transactions with related parties as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Cash appropriated is presented as "Restricted Cash".

**f. Time deposits**

Time deposit with maturities of 3 (three) months or less which used for collateral of bank loans and time deposit with maturities of more than 3 (three) months and less than 1 (one) year are presented as "Time Deposits" as part of current assets.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**h. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15
Kendaraan dan alat-alat berat	15
Peralatan kantor	15

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Inventories (continued)**

Cost is based on the weighted-average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on review of physical condition and the valuation of each inventory item at year-end.

**h. Fixed assets**

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and installations</i>
<i>Vehicles and heavy equipments</i>
<i>Office equipments</i>

Land is stated at cost and not amortized.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pelaporan keuangan termasuk untuk pengungkapan terkait.

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is complete and ready for its intended use, these costs are transferred to the relevant accounts.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

*PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting including for the related disclosures.*

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Lease assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Pajak penghasilan badan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**l. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK ini mewajibkan Perusahaan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Corporate income tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial income date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**l. Liability for employees' service entitlements**

The Company has applied PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees' Benefits" to recognize employees' benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). This PSAK requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits. The calculation of liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value defined benefit obligation at that date.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu karena penerapan program imbalan pasti atau perubahan pada liabilitas imbalan dari program yang telah ada diamortisasi selama periode sampai imbalan yang bersangkutan menjadi hak pekerja (*vested*).

**m. Kuasi-reorganisasi**

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

**n. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**l. Liability for employees' service**  
**entitlements (continued)**

*These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**m. Quasi-reorganization**

*As of December 31, 2005, the Company incurred deficits amounting to Rp1,259,986,518.857. In order to achieve a "fresh start" performance, with the statements of financial income stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out quasi-reorganization.*

*Based on PSAK No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure which provides the Company restructuring of its shareholders' equity by eliminating its deficit and readjustment of all its recorded assets and liabilities. Quasi-reorganization has been done since the Company's management believes that the Company will keep going concern status and grows well after the quasi-reorganization.*

**n. Financial instruments**

*Effective January 1, 2010, the Company adopted the PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50), and the PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55). These revised PSAKs have been applied prospectively.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan. Persyaratan penyajian ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

The PSAK No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

The PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, investment in shares and other non-current assets - restricted cash.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam kategori ini.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets - restricted cash are included in this category.

- **Available-for-sale (AFS) financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company has investment in shares classified as AFS.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas liabilitas keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Utang dan pinjaman**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- **Loans and borrowings**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables are included in this category.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Impairment of financial assets**

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Financial Income" account in the statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan untuk bagian aset keuangan atau bagian kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Provisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**p. Penerapan standar akuntansi lainnya yang telah direvisi**

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Provision**

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**p. Adoption of other revised accounting standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"  
 PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"  
 PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"  
 PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan pemberi kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Dengan demikian Pernyataan ini melengkapi PSAK 24 (revisi 2010).
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"  
 PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revised accounting standards that have been published but not yet effective**

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Company, but not yet effective for the 2011 financial statements are as follows:

- PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"  
 The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment"  
 The revised PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"  
 The revised PSAK concerns with the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. Hence this Standard complements PSAK 24 (Revised 2010).
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"  
 The revised PSAK establishes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"  
 PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"  
 PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"  
 PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"  
 PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revised accounting standards that have been published but not yet effective (continued)**

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"  
 The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"  
 The revised PSAK establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"  
 The PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"  
 The PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"  
ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"  
ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari perubahan dan penerapan standar baru yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di periode mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revised accounting standards that have been published but not yet effective (continued)**

- *Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*  
*The ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- *ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"*  
*The ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.*
- *ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives"*
- *ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"*
- *ISAK No. 25, "Land Rights"*

*The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new accounting standards and interpretations on its financial statements.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

*The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp190.571.067.496 dan Rp341.486.758.390. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables after allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 were Rp190,571,067,496 and Rp341,486,758,390, respectively. Further details are disclosed in Notes 2 and 6.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp30.129.110.109 dan Rp24.169.441.585. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 is amounting to Rp30,129,110,109 and Rp24,169,441,585, respectively. Further details are disclosed in Notes 2 and 22.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 15 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.364.352.235.079 dan Rp862.596.832.126. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp271.383.532.352 dan Rp372.599.106.851, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.551.772.346.493 dan Rp1.381.910.995.388. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 29.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto estimasi tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp3.050.565.967 dan Rp1.131.980.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 15 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 were amounting to Rp1,364,352,235,079 and Rp862,596,832,126, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 were amounting to Rp271,383,532,352 and Rp372,599,106,851, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 were amounting to Rp1,551,772,346,493 and Rp1,381,910,995,388, respectively. Further details are disclosed in Notes 2 and 29.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of estimated claims for income tax refund as of December 31, 2011 and 2010 were Rp3,050,565,967 and Rp1,131,980,022, respectively. Further details are disclosed in Note 16.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp764.976.845.433 dan Rp509.158.883.102. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan, transaksi pasar yang baru terjadi diperhitungkan juga bila informasinya tersedia. Apabila tidak ada transaksi yang bisa diidentifikasi, sebuah model penilaian yang tepat dapat dipakai untuk menentukan nilai wajar aset. Model penilaian ini didukung dengan variabel penilaian atau indikator nilai wajar tersedia lainnya. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas diskonto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2011 and 2010 were amounting to Rp764,976,845,433 and Rp509,158,883,102, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2011
Kas	1.220.588.070
Bank	
Dalam Dolar AS	18.815.292.858
Dalam Rupiah	3.878.465.473
Dalam Euro	229.920.699
Sub-total	22.923.679.030
Deposito berjangka	
Dalam Rupiah	35.000.000.000
Dalam Dolar AS	10.972.280.000
Sub-total	45.972.280.000
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>70.116.547.100</b>

Pada tahun 2011, tingkat suku bunga deposito berkisar antara 1,5% sampai dengan 6,5%.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 17.721.270.000.

Deposito berjangka tersebut berjangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan, yang diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang berkisar antara 0,5% - 6,5% per tahun pada tahun 2010.

**6. PIUTANG USAHA**

	2011
Pihak ketiga	148.273.092.592
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11a)	42.442.468.117
Total piutang usaha	190.715.560.709
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai piutang	(144.493.213)
<b>Piutang usaha, neto</b>	<b>190.571.067.496</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2010	
	2.481.599.812	Cash on hand
		Cash in banks
		In United States Dollar
		In Rupiah
		In Euro
Sub-total	7.272.236.385	Sub-total
Deposito berjangka		Time deposits
Dalam Rupiah	-	In Rupiah
Dalam Dolar AS	-	In United States Dollar
Sub-total	-	Sub-total
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>9.753.836.197</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

In 2011, time deposits earned annual interest rate ranging from 1.5% to 6.5%

**5. TIME DEPOSITS**

As of December 31, 2010, this account represents time deposits placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with total amount Rp17,721,270,000.

The time deposit has a period between 1 to 3 months which is automatically renewed at maturity date with interest rates ranging between 0.5% - 6.5% per year in 2010.

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2010	
	337.842.990.040	Third parties
	6.134.258.650	Related parties (Note 11a)
Total piutang usaha	343.977.248.690	Total trade receivables
Dikurangi:		Less:
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.490.490.300)	Allowance for impairment of receivable
<b>Piutang usaha, neto</b>	<b>341.486.758.390</b>	<b>Trade receivables, net</b>

Management believes that the allowance is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivable.

As of December 31, 2011 and 2010, trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2011
Pihak ketiga	1.816.312.895
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11b)	8.126.300.181
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>9.942.613.076</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

**8. PERSEDIAAN**

	2011
Barang jadi	157.835.245.346
Barang dalam proses	277.485.216.114
Bahan baku	286.762.260.321
Bahan pembantu	42.894.123.652
<b>Total persediaan</b>	<b>764.976.845.433</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak diperlukan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

**9. UANG MUKA**

Merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan, bahan baku, bahan pembantu dan uang muka karyawan.

	2011
<b>Bagian lancar</b>	
Uang muka pembelian - pihak ketiga	25.609.436.365
Uang muka karyawan	-
	25.609.436.365
<b>Bagian tidak lancar</b>	
Uang muka pembelian - pihak-pihak berelasi (Catatan 11c)	-
Uang muka pembelian - pihak ketiga	317.857.956.596
<b>Total uang muka</b>	<b>317.857.956.596</b>

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin kepada Dragon Dynasty Enterprises Limited, Hong Kong, sebagai agen, dengan jumlah kumulatif sebesar Rp301.270.348.185 yang termasuk dalam uang muka pembelian di atas. Perusahaan menginformasikan bahwa Dragon Dynasty Enterprises Limited, Hong Kong, adalah pihak ketiga.

**7. OTHER RECEIVABLES**

	2010	
	3.148.934.259	Third parties
	-	Related parties (Note 11b)
<b>Total other receivables</b>	<b>3.148.934.259</b>	

Management believes that all other receivables are collectible and no allowance for impairment of receivables is necessary.

**8. INVENTORIES**

	2010	
	70.706.685.141	Finished goods
	163.364.927.749	Work in-process
	189.888.716.067	Raw materials
	85.198.554.145	Indirect materials
<b>Total inventories</b>	<b>509.158.883.102</b>	

Management believes that all inventories can be used and no provision for inventory obsolescence and decline in market value is necessary.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

**9. ADVANCES**

Represents advances for purchase of machinery and equipment, raw material, indirect materials and advances to employee.

	2010	
		<b>Current portion</b>
	19.935.411.374	Advances for purchase - third parties
	241.184.600	Advances to employee
	20.176.595.974	
		<b>Non-current portion</b>
		Advances for purchase - related parties
	310.934.787.000	(Note 11c)
	28.695.557.353	Advances for purchase - third parties
<b>Total advances</b>	<b>339.630.344.353</b>	

In 2011, the Company made advance payments for purchase of machinery to Dragon Dynasty Enterprises Limited, Hong Kong, as an agent, with cumulative amounts of Rp301,270,348,185 which was included as part of advances for purchase above. The Company informed that Dragon Dynasty Enterprises Limited, Hong Kong, is a third party.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA (lanjutan)**

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan kepada pihak-pihak atas nama perorangan tertentu dengan jumlah kumulatif sebesar Rp310.934.787.000. Pada tahun 2011, Perusahaan telah melengkapi bukti pendukung dan mengungkapkan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi tersebut, sehingga uang muka ini disajikan sebagai pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tahun 2011, uang muka ini telah direklasifikasi ke aset tetap.

**9. ADVANCES (continued)**

In 2010, the Company made advances for purchase of machinery and equipment to certain individual parties totaling Rp310,934,787,000. In 2011, the Company has completed adequate supporting documents and disclosed the related parties related to these transactions, so that these advance payments were presented as related parties as of December 31, 2010. In 2011, this advance payments have been reclassified to fixed assets.

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV tersebut didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

**10. INVESTMENT IN SHARES**

This account represents investment in 2.469% of share of PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV established based on the instruction of the Governor of Central Java.

Jumlah penyertaan Perusahaan di SSV pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menjadi sebagai berikut:

The Company's investment in shares of SSV as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Penyertaan awal	200.000.000	200.000.000	Beginning investments
Akumulasi penambahan dari dividen saham	101.337.954	68.731.954	Accumulation additional from share dividend
<b>Penyertaan akhir</b>	<b>301.337.954</b>	<b>268.731.954</b>	<b>Ending investments</b>

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat-syarat yang telah disepakati. Pihak-pihak berelasi pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

**11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which were conducted at agreed terms and conditions with its related parties, which are under common control of the ultimate parent.

Piutang dan utang dengan pihak berelasi disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan karena penyelesaiannya menggunakan dasar neto.

Accounts receivable and payable with a related party are offset and the net amount is reported in the statements of financial position because the settlement is on a net basis.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The related parties balances as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

a. Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

a. Trade receivables from related parties (Note 6)

	2011	2010	
PT Sinar Pantja Djaja	38.269.615.381	409.810.641	PT Sinar Pantja Djaja
PT Djohar	2.830.697.961	409.810.641	PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil	1.342.154.775	724.062.834	PT Yogyakarta Tekstil
PT Dasar Rukun	-	5.000.385.175	PT Dasar Rukun
<b>Total</b>	<b>42.442.468.117</b>	<b>6.134.258.650</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

b. Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7)

b. Other receivables from related parties (Note 7)

	2011	2010	
PT Rayon Utama Makmur	8.060.000.000	-	PT Rayon Utama Makmur
Sritex Arena	65.962.231	-	Sritex Arena
PT Citra Busana Semesta	337.950	-	PT Citra Busana Semesta
<b>Total</b>	<b>8.126.300.181</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

c. Uang muka pembelian kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9)

c. Advances for purchase to related parties (Note 9)

	2011	2010	
PT Garuda Teknik Internusa	-	172.281.100.000	PT Garuda Teknik Internusa
PT Duta Mitra Propertindo	-	138.653.687.000	PT Duta Mitra Propertindo
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>310.934.787.000</b>	<b>Total</b>

d. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 15)

d. Trade payables to related parties (Note 15)

	2011	2010	
PT Adikencana Mahkotabuana	41.737.861.209	37.587.728.908	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	20.766.347.651	381.719.466.293	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textil	20.432.849.200	44.849.299.608	PT Senang Kharisma Textil
PT Sri Wahana Adityakarta	2.910.299.970	-	PT Sri Wahana Adityakarta
PT Sinar Central Sandang	2.823.227.155	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	2.280.285.939	-	PT Dasar Rukun
<b>Total</b>	<b>90.950.871.124</b>	<b>464.156.494.809</b>	<b>Total</b>

e. Utang lancar lainnya kepada pemegang saham (Catatan 20)

e. Other current liabilities to a shareholder (Note 20)

	2011	2010	
H.M. Lukminto, pemegang saham	-	3.000.000.000	H.M. Lukminto, a shareholder

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

- Penjualan dan pendapatan jasa maklon kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

- Sales and toll manufacturing income to related parties in 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	730.020.823.423	627.841.303.301	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sinar Pantja Djaja	248.442.325.323	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Senang Kharisma Textil	225.951.542.477	186.153.129.297	PT Senang Kharisma Textil
PT Adikencana Mahkotabuana	124.237.387.473	109.554.582.908	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	105.172.637.907	87.288.479.388	PT Djohar
PT Dasar Rukun	15.477.371.708	5.419.583.801	PT Dasar Rukun
PT Yogyakarta Tekstil	3.846.089.276	3.820.070.289	PT Yogyakarta Tekstil
<b>Total</b>	<b>1.453.148.177.587</b>	<b>1.020.077.148.984</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- Pembelian dan biaya jasa maklon dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.062.246.815.628
PT Adikencana Mahkotabuana	392.453.198.514
PT Senang Kharisma Textil	257.115.042.165
PT Sinar Pantja Djaja	127.067.013.288
PT Djohar	123.173.807.535
PT Sri Wahana Adityakarta	15.149.685.941
PT Yogyakarta Tekstil	5.723.645.472
PT Dasar Rukun	3.310.250.308
PT Sinar Central Sandang	1.869.599.248
<b>Total</b>	<b>1.988.109.058.099</b>

- Pengalihan bahan untuk pemrosesan lebih lanjut pada fasilitas produksi milik pihak-pihak berelasi yang akan dialihkan kembali kepada Perusahaan, diperlakukan sebagai penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian. Penjualan dan pembelian yang disalinghapuskan dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2011
PT Sari Warna Asli Textile Industry	655.711.538.948
PT Senang Kharisma Textil	225.951.542.477
PT Sinar Pantja Djaja	127.067.013.288
PT Adikencana Mahkotabuana	124.237.387.473
PT Djohar	105.172.637.907
PT Yogyakarta Tekstil	3.846.089.276
PT Dasar Rukun	3.310.250.308
<b>Total penjualan dan pembelian yang disalinghapuskan</b>	<b>1.245.296.459.677</b>

- Dalam tahun 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas pembelian tanah melalui pihak-pihak berelasi tertentu yang bertindak sebagai perantara dengan total kumulatif sebesar Rp35.580.631.250 pada tanggal 31 Desember 2010.
- Transaksi-transaksi lainnya dan/atau akun yang bersangkutan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011
Penjualan bahan kimia	-
PT Senang Kharisma Textil	-
Pembelian aset tetap	553.540.000
PT Sinar Pantja Djaja	-
PT Djohar	-

**11. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- Purchases and toll manufacturing fee from related parties in 2011 and 2010 were as follows:

2010	
1.052.650.461.061	PT Sari Warna Asli Textile Industry
376.644.333.144	PT Adikencana Mahkotabuana
237.592.214.212	PT Senang Kharisma Textil
-	PT Sinar Pantja Djaja
103.472.292.400	PT Djohar
-	PT Sri Wahana Adityakarta
4.589.955.165	PT Yogyakarta Tekstil
1.884.516.967	PT Dasar Rukun
-	PT Sinar Central Sandang
1.776.833.772.949	Total

- The transfer-out of material for further process to related parties' production facilities which will be transferred to the Company, the sales are offsetting with its purchase. The sales and purchases which were offsetting in the presentation of the financial statemets are as follows:

2010	
627.841.303.301	<i>PT Sari Warna Asli Textile Industry</i>
186.153.129.297	<i>PT Senang Kharisma Textil</i>
-	<i>PT Sinar Pantja Djaja</i>
109.554.582.908	<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
87.288.479.388	<i>PT Djohar</i>
3.820.070.289	<i>PT Yogyakarta Tekstil</i>
1.884.516.967	<i>PT Dasar Rukun</i>
<b>1.016.542.082.150</b>	<b><i>Total sales and purchase which were offsetting</i></b>

- The Company made payments for purchase of land during 2010 through certain related parties which acts as an intermediary totaling Rp35,580,631,250 as of December 31, 2010.

- Other transactions and/or related accounts with related parties were as follows:

Sales of chemicals
PT Senang Kharisma Textil
Purchase of fixed assets
PT Sinar Pantja Djaja
PT Djohar

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	80.454.578.997	51.973.819.000	-	132.428.397.997	Land
Bangunan	186.452.909.380	144.537.726.180	14.373.228.765	345.363.864.325	Buildings
Mesin dan instalasi	1.240.598.363.066	329.157.490.733	53.104.735.361	1.622.860.589.160	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	1.440.298.750	888.743.491	-	2.329.042.241	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	7.437.970.612	6.443.314.623	-	13.881.285.235	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	67.477.964.126	39.850.000.002	(67.477.964.126)	39.850.000.002	Construction in progress
	1.583.862.084.931	572.851.094.029	-	2.156.713.178.960	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<b>Lease asset</b>
Mesin	-	14.975.808.980	-	14.975.808.980	Machine
<b>Total</b>	<b>1.583.862.084.931</b>	<b>587.826.903.009</b>	<b>-</b>	<b>2.171.688.987.940</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	159.381.399.098	14.536.648.963	-	173.918.048.061	Buildings
Mesin dan instalasi	554.655.498.845	70.080.144.750	-	624.735.643.595	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	408.330.421	135.830.470	-	544.160.891	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	6.820.024.441	320.488.608	-	7.140.513.049	Office equipments
	721.265.252.805	85.073.112.791	-	806.338.365.596	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<b>Lease asset</b>
Mesin	-	998.387.265	-	998.387.265	Machine
<b>Total</b>	<b>721.265.252.805</b>	<b>86.071.500.056</b>	<b>-</b>	<b>807.336.752.861</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>862.596.832.126</b>			<b>1.364.352.235.079</b>	<b>Book Value</b>
2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	44.873.947.747	35.580.631.250	-	80.454.578.997	Land
Bangunan	185.924.322.061	528.587.319	-	186.452.909.380	Buildings
Mesin dan instalasi	1.211.566.300.645	29.032.062.421	-	1.240.598.363.066	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	1.440.298.750	-	-	1.440.298.750	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	7.437.970.612	-	-	7.437.970.612	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	-	67.477.964.126	-	67.477.964.126	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>1.451.242.839.815</b>	<b>132.619.245.116</b>	<b>-</b>	<b>1.583.862.084.931</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	150.101.310.962	9.280.088.136	-	159.381.399.098	Buildings
Mesin dan instalasi	502.066.427.009	52.589.071.836	-	554.655.498.845	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	312.284.672	96.045.749	-	408.330.421	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	6.760.106.417	59.918.024	-	6.820.024.441	Office equipments
<b>Total</b>	<b>659.240.129.060</b>	<b>62.025.123.745</b>	<b>-</b>	<b>721.265.252.805</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>792.002.710.755</b>			<b>862.596.832.126</b>	<b>Book Value</b>

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Allocation for depreciation expenses of fixed assets for the years ended December 31, 2011 and 2010 in the statements of comprehensive income are as follows:

	2011	2010	
Biaya produksi - biaya produksi tidak langsung (Catatan 26)	85.615.180.978	61.869.159.972	Manufacturing cost - factory overhead (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	456.319.078	155.963.773	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>86.071.500.056</b>	<b>62.025.123.745</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Perusahaan juga menggunakan tanah dalam bentuk Hak Milik (HM) atas nama H.M. Lukminto, pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The titles of ownership of the Company on its land are in the form of "Usage Rights for Building" (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/extended upon expiration. The Company also used the land in the form of "Ownership Rights" (HM) under the name of H.M. Lukminto, a shareholder.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's fixed assets consist of land, building and machinery were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2011
Kas yang dibatasi penggunaannya	451.966.726

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai uang muka pembayaran kredit oleh bank.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2010
	219.576.051

Restricted cash

As of December 31, 2011 and 2010, restricted cash represents overpayment of long-term bank loan interest which is considered as credit advance payment by the bank.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	2011
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622.927.184.538
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	50.000.000.000
<b>Total utang bank jangka pendek</b>	<b>672.927.184.538</b>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp130.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460.421.179.885
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-
<b>Total short-term bank loans</b>	<b>460.421.179.885</b>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On February 9, 2007 and based on the latest amendment dated April 13, 2011, the Company obtained the credit facilities from BRI as follows:

- Capital Credit Facility (KMK) with its credit limit amounting to Rp130,000,000,000 and its matured within 12 months since beginning in February 9, 2011 until February 9, 2012. Interest rate of this credit is 11% per year. This facility is used for working capital.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
 (lanjutan)

- b. Modal Kerja (KMK) Tetap 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp245.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu.
- c. Modal Kerja (KMK) Tetap 3 dengan maksimum kredit sebesar Rp160.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu.
- d. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan maksimum kredit sebesar AS\$45.250.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 5,5% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka impor.
- e. *Standby Letter of Credit* dengan maksimum kredit sebesar AS\$3.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012.
- f. Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp16.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012.
- g. Fasilitas *Trade Line (TL)* dengan maksimum kredit sebesar AS\$12.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012.
- h. *Commercial Line/Credit Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$5.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Februari 2011 sampai 9 Februari 2012.

Fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Februari 2013.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
 (continued)

- b. *Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 2 with additional of credit limit amounting to Rp245,000,000,000 and its matured within 12 months since beginning in February 9, 2011 until February 9, 2012. Interest rate at 11% per year and shall be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank. This facility is used for working capital purposes of integrated textile industry.*
- c. *Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 3 with additional of credit limit amounting to Rp160,000,000,000 and its matured within 12 months since beginning in February 9, 2011 until February 9, 2012. Interest rate at 11% per year and shall be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank. This facility is used for working capital purposes of integrated textile industry.*
- d. *Working Capital Credit Facility for Import (KMKI) / Deferred Import Guarantee (PJI) with credit limit of US\$45,250,000 and its matured within 12 months since February 9, 2011 until February 9, 2012. Interest rate of this credit is 5.5% per year. This facility is used for working capital purposes for import.*
- e. *Standby Letter of Credit facility with credit limit of US\$3,000,000 and its matured within 12 months since February 9, 2011 until February 9, 2012.*
- f. *Bank Guarantee facility with credit limit of Rp16,000,000,000 and its matured within 12 months since February 9, 2011 until February 9, 2012.*
- g. *Trade Line (TL) facility with its credit limit become amounting to US\$12,000,000 and its matured within 12 months since beginning in February 9, 2011 until February 9, 2012.*
- h. *Commercial Line/Credit Line facility with credit limit of US\$5,000,000 and its matured within 12 months since February 9, 2011 until February 9, 2012.*

*This credit facility has extended until February 9, 2013.*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas antara lain adalah seluruh piutang usaha, persediaan, aset tetap Perusahaan dan jaminan pribadi dari H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 6, 8 dan 12).

Pinjaman tersebut di atas mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan merger pengambilalihan atau *go public*, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang ke BRI dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Pinjaman juga mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu (perbandingan jumlah utang dengan jumlah ekuitas) maksimal sebesar 2,33 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dapat memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang dinyatakan dalam perjanjian kredit.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan No. SCS/SP3/20/2010 tanggal 23 Desember 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 09 tanggal 14 Januari 2011 oleh Notaris Emi Susilowati S.H., Perusahaan memperoleh Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian kredit. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja terkait proyek Departemen Spinning VI dan VII dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 6, 8 dan 12).

Fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Maret 2013.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)

The above loans are secured by all the Company's trade receivables, inventories, fixed assets and personal guarantee from H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 6, 8 and 12).

The loan contains certain restrictions on the Company such as, among others, enter into new investment, provide guarantee, change the Articles of Association and change in the composition of the Company's shareholders, enter into a merger, acquisition or go public, file bankruptcy, pay interest to shareholder and pay the shareholder's loan prior to pay the loan to BRI first, give loan to shareholder and distribute dividend to shareholders. The loan also required the Company to fulfill certain financial ratio (debt to equity ratio) at the maximum of 2.33 : 1.

As of December 31, 2011, the Company complied with all requirements according to the credit agreement.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)

Based on approval letter of credit facility No. SCS/SP3/20/2010 dated December 23, 2010 as stated in Deed No. 09 dated January 14, 2011 of Notary Emy Susilowati S.H., the Company obtained the following credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) for Working Capital Export Credit Facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000 and its matured within 12 months since the date of credit agreement. Interest rate of this credit is 11% per year and shall be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank. This facility is used for working capital in related with the project of Spinning VI and VII Department and secured by the Company's trade receivables, inventories, land and building and personal guarantee from H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 6, 8 and 12).

This credit facility has extended until March 4, 2013.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA**

	2011
Pihak ketiga	152.482.738.122
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11d)	90.950.871.124
<b>Total</b>	<b>243.433.609.246</b>

**15. TRADE PAYABLES**

	2010	
	256.823.687.096	Third parties
	464.156.494.809	Related parties (Note 11d)
<b>Total</b>	<b>720.980.181.905</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2010, pajak dibayar di muka seluruhnya berasal dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.918.585.945.
- b. Estimasi tagihan pajak penghasilan merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan Pasal 22 masing-masing sebesar Rp3.050.565.967 dan Rp1.131.980.022 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

- a. As of December 31, 2010, prepaid tax represents overpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,918,585,945.

- b. Estimated claims for income tax refund represent overpayment of corporate income tax and income tax Article 22 amounting to Rp3,050,565,967 and Rp1,131,980,022 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

- c. Utang pajak

- c. Taxes payables

	2011
Pajak penghasilan - pasal 21	837.169.192
Pajak penghasilan - pasal 23	338.389.670
Pajak penghasilan - pasal 29	32.554.606.477
Pajak pertambahan nilai	2.591.142.127
Bea cukai	20.022.351.000
<b>Total utang pajak</b>	<b>56.343.658.466</b>

	2010	
	350.512.665	Income tax - article 21
	673.295.238	Income tax - article 23
	-	Income tax - article 29
	2.107.666.856	Value added tax
	-	Custom and duty
<b>Total taxes payable</b>	<b>3.131.474.759</b>	<b>Total taxes payable</b>

- d. Beban pajak penghasilan badan

- d. Corporate income tax expense

	2011
Kini	34.545.814.812
Tangguhan	23.132.548.329
<b>Total beban pajak penghasilan badan</b>	<b>57.678.363.141</b>

	2010	
	-	Current
	48.769.036.155	Deferred
<b>Total corporate income tax expense</b>	<b>48.769.036.155</b>	<b>Total corporate income tax expense</b>

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan

- e. Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rates and corporate income tax expense

	2011	2010
Laba sebelum pajak penghasilan badan	219.129.471.491	190.939.639.676
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	54.782.367.873	47.734.909.919
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	2.895.995.268	1.034.126.236
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>	<b>57.678.363.141</b>	<b>48.769.036.155</b>

Income before corporate income tax
Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Net permanent differences at the applicable tax rate
<b>Corporate income tax expense</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2011
<b>Aset pajak tangguhan</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.532.277.527
Cadangan penurunan nilai piutang	36.123.303
Akumulasi rugi fiskal	-
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	
Aset tetap	(20.443.923.421)
Utang sewa pembiayaan	(1.946.016.837)
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>	<b>(14.821.539.428)</b>

- g. Pada tanggal 17 Juli 2009, Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp1.841.221.762. Pembayaran tersebut berdasarkan pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 001151406/07/057/09 tanggal 29 Juni 2009.

Selanjutnya pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 26 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp272.881.173 beserta bunganya sebesar Rp98.237.222.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima SKPLB No. 00146/406/06/057/08 untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp773.849.911.

Pada tanggal pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan juga telah menerima Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP2497/MBC.09/2011 dimana menurut laporan hasil audit No.LHA-53/WBC.09/Pabean/2011 tanggal 30 November 2011 Perusahaan memiliki tagihan untuk bea masuk dan denda sebesar Rp13.269.710.000, pajak pertambahan nilai sebesar Rp5.402.112.000 dan pajak penghasilan - pasal 22 sebesar Rp1.350.529.000.

**16. TAXATION (continued)**

f. Deferred tax assets/(liabilities)

	2010	
<b>Deferred tax assets</b>		
Liability for employee's service entitlement	6.042.360.396	
Allowance for impairment of receivable	622.622.575	
Tax losses carry forward	3.170.111.217	
<b>Deferred tax liabilities</b>		
Fixed assets	(1.524.085.287)	
Obligation under finance lease	-	
<b>Deferred tax assets/(liabilities), net</b>	<b>8.311.008.901</b>	

- g. On July 17, 2009, the Company has received income tax refund of Article 22 for fiscal year 2007 amounting to Rp1,841,221,762. The payment was based on Tax Decision Letter of tax overpayment (SKPLB) No. 001151406/07/057/09 dated June 29, 2009.

On June, 29, 2009, the tax office issued the underpayment of tax payable assesment letters for period Company has received Tax Decision Letters of tax underpayment (SKPKB) Article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp272,881,173 includes interest amounting to Rp98,237,222.

On August 19, 2008, the Company has received SKPLB No. 00146/406/06/057/08 for fiscal year 2006 amounting to Rp773,849,911.

On November 30, 2011, the tax office issued letters of determination for customs (SPP) No. SPP2497/MBC.09/2011 which based on audit report No.LHA-53/WBC.09/Pabean/2011 on November 30, 2011 the Company has payable for customs and duty and penalty amounting Rp13,269,710,000, value added tax amounting to Rp5,402,112,000 and income tax - article 22 amounting to Rp1,350,529,000.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2011
Listrik, telepon dan air	8.493.927.600
Bunga	1.053.948.589
Jasa tenaga ahli	827.692.450
Gaji	-
Lain-lain	328.223.230
<b>Total biaya masih harus dibayar</b>	<b>10.703.791.869</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2010	
Electricity, telephone and water	6.046.946.805	
Interest	606.910.491	
Professional fees	541.000.000	
Salaries	834.758.500	
Others	123.509.000	
<b>Total accrued expenses</b>	<b>8.153.124.796</b>	

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2011
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	262.758.567.314
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	339.000.000.000
	601.758.567.314
Dikurangi: utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(62.000.000.000)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	(42.375.000.000)
	(104.375.000.000)
<b>Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>497.383.567.314</b>

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

	2010	
Long-term bank loans		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163.120.881.565	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	
	163.120.881.565	
Less: current maturities of long-term bank loans		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(39.000.000.000)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	
	(39.000.000.000)	
<b>Bank loan, net of current maturities</b>	<b>124.120.881.565</b>	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan surat penawaran putusan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.123-ADK/DKR/04/2011 tanggal 13 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Investasi (KI) III dengan maksimum kredit sebesar Rp103.200.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai mesin-mesin produksi dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi.
- Kredit Investasi (KI) IV dengan maksimum kredit sebesar Rp288.700.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Departemen Spinning VI dan untuk meng-cover jaminan impor.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on agreement letter of credit facility No. R.II.123-ADK/DKR/04/2011 dated April 13, 2011, the Company obtained the following credit facilities:

- Investment Credit Facility (KI) III with its credit limit amounting to Rp103,200,000,000 and its matured at December 31, 2017. Interest rate of this credit is 11% per year and shall be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank. This facility is used for machinery investment to increase the production efficiency.
- Investment Credit Facility (KI) IV with credit limit amounting to Rp288,700,000,000, and its matured at December 31, 2017. Interest rate at 11% per year and shall be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank. This facility is used for investment at Spinning Department VI and to cover the import.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(lanjutan)

Berdasarkan surat penawaran putusan suplesi kredit No. R.II.245.ADK/DKR/08/2009 yang diaktakan dalam Akta No. 66 tanggal 31 Agustus 2009 oleh Notaris Emi Susilowati S.H., Perusahaan memperoleh kredit investasi 2 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian mesin-mesin, pembangunan pembangkit tenaga listrik, pembangunan tambahan gedung pabrik, pengembangan sistem informasi manajemen, menyediakan jaminan impor (*sight L/C* maupun *usance L/C*) dalam rangka pembelian impor mesin dan peralatan dengan batas kredit sebesar Rp254.748.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut terhitung sejak tanggal 16 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Tingkat bunga pinjaman adalah 12% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan No. SCS/SP3/20/2010 tanggal 23 Desember 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 09 tanggal 14 Januari 2011 oleh Notaris Emi Susilowati S.H., Perusahaan memperoleh Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan maksimum kredit sebesar Rp339.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembangunan pabrik Departemen Spinning VI dan VII.
- b. Fasilitas pembukaan *L/C* atau SKBDN (sublimit dari KIE) dengan maksimum kredit sebesar Rp289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen Spinning VI dan VII.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
(continued)

Based on agreement letter of credit suppletion No. R.II.245.ADK/DKR/08/2009 as stated in Deed No. 66 dated August 31, 2009 of Notary Emi Susilowati S.H., the Company has obtained investment credit facilities term 2 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for financing machinery, development of power plant, development of additional factory building, improvement of management information system, providing deferred import guarantee (*sight L/C* and *usance L/C*) for purchasing import machines and equipment with credit limit of Rp254,748,000,000. Period of this facility starting from January 16, 2008 up to December 31, 2014. Interest rate of this credit facility is 12% per year and enable to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)

Based on approval letter of credit facility No. SCS/SP3/20/2010 dated December 23, 2010 as stated in Deed No. 09 dated January 14, 2011 of Notary Emy Susilowati S.H., the Company obtained the following credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) as follows:

- a. Investment Credit Export Facility (KIE) with its credit limit amounting to Rp339,000, 000, 000 and its matured at January 14, 2018. Interest rate of this credit is 11% per year and shall be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the Bank. This facility is used for expansion for Spinning VI and VII Department.
- b. Letter of Credit Facility or SKBDN (sublimit of KIE) with credit limit amounting to Rp289,000,000,000. This facility is used for investment of machinery and equipment related with the project of Spinning VI and VII Department.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas kredit dari BRI dan Indonesia Eximbank tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan serta jaminan pribadi dari H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 6, 8 dan 12).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk melakukan penyertaan saham baru, merger atau akuisisi atau penjualan aset, bertindak sebagai penjamin, mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham dan komposisi permodalan, mengajukan permohonan pailit, serta melakukan pembayaran bunga, melunasi utang, memberikan pinjaman dan membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang dinyatakan dalam perjanjian kredit.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The credit facilities from BRI and Indonesia Eximbank are secured by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets and personal guarantee from H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 6, 8 and 12).

These credit facilities contains certain restrictions on the Company such as, among others, enter into new investment in shares, a merger or acquisition or sales of assets, provide guarantee, change the Articles of Association, the composition of the Company's shareholders and capital structure, file bankruptcy, pay interest and loan to shareholders, give loan and distribute dividend to shareholders.

As of December 31, 2011, the Company complied with all requirements according to the credit agreement.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	2011
Utang lain-lain	3.507.049.000
Utang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.507.049.000)
<b>Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>

Picanol NV

Pada tanggal 2 Februari 2007, Perusahaan membeli mesin tenun (40 unit Gammax-8-R 190 dan 10 unit Gammax-8-R 220) dari Picanol N.V. sejumlah EUR2.275.000. Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan telah membayar sejumlah EUR341.250 sebagai uang muka. Sisa dari total pembelian yaitu sejumlah EUR1.933.750, telah disetujui oleh Perusahaan untuk membayar dalam jangka waktu 10 kali dengan jumlah nilai sama, pembayaran dilakukan setiap 6 bulan mulai dari 18 Agustus 2008 sampai 18 Desember 2012. Pembayaran pertama terhitung sejak 360 hari sejak pengiriman mesin. Cicilan pembayaran dikenakan bunga sebesar 7,96% (4,78% untuk pendanaan dalam EUR dan 3,18% untuk premium asuransi kredit).

**19. OTHER PAYABLES**

	2010	
	10.864.398.187	Other payables
	(6.240.496.404)	Current maturities of other payables
	<b>4.623.901.783</b>	<b>Other payables, net of current maturities</b>

Picanol NV

On February 2, 2007, the Company bought weaving machines (40 units Gammax-8-R 190 and 10 units Gammax-8-R 220) from Picanol N.V. which amounting to EUR2,275,000. On February 28, 2007, the Company has paid EUR341,250 as downpayment. The rest which amounting to EUR1,933,750, the Company agreed to pay in 10 drafts of equal value, maturing every 6 months starting from August 18, 2008 through December 18, 2012. First draft maturing latest 360 days after average shipment date. The drafts bears an annual interest at 7.96% (being 4.78% for financing in EUR and 3.18% for credit insurance premium).

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Smit S.p.A.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan membeli mesin tenun (26 unit G6300 B190 N 8 SP20/20 and 4 unit G6300 B190 N 8 SP20/20 *special execution*) dari Smit S.p.A. sejumlah EUR1.440.000. Pada tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah membayar sejumlah EUR216.000 sebagai uang muka. Sisa dari total pembelian yaitu sejumlah EUR1.102.702,70, telah disetujui oleh Perusahaan untuk membayar dalam jangka waktu 5 tahun dengan wesel tagih promes dalam 10 kali setiap tengah tahun mulai 1 Mei 2005 sampai 1 November 2009. Cicilan pembayaran dikenakan bunga sebesar 4%.

Pada 15 April 2009, Perusahaan dan Smit S.p.A. menyetujui untuk memperbaharui jadwal pembayaran utang. Perusahaan mempunyai utang yang akan jatuh tempo sebesar EUR118.650,80 (EUR95.273,51 pada tanggal 21 November 2008 dan EUR23.377,29 pada tanggal 11 Februari 2009) yang dilindungi oleh asuransi. Total sisa pinjaman (merupakan total dari promes yang belum dibayar) sejumlah EUR439.316,76 dan total bunga ditambahkan dari promes tagih yang tertunda sebesar EUR40.636,84 dan dibulatkan menjadi EUR480.000. Perusahaan menyetujui untuk membayar dengan 10 kali cicilan setiap 6 bulan mulai 21 Mei 2009 sampai 8 November 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh utang ini.

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

Smit S.p.A.

On May 13, 2004, the Company bought weaving machines (26 units G6300 B190 N 8 SP20/20 and 4 units G6300 B190 N 8 SP20/20 *special execution*) from Smit S.p.A. which amounting to EUR1,440,000. On November 1, 2004, the Company has paid EUR216,000 as downpayment. The rest which amounting to EUR1,102,702.70, the Company agreed to pay in 5 years financing by international promissory notes payable in 10 semi-annual installments starting from May 1, 2005 through November 1, 2009. The drafts bears an annual interest at 4%.

On April 15, 2009, the Company and Smit S.p.A. agreed to renewed payment schedule. The Company have an overdue amounting to EUR118,650.80 (EUR95,273.51 due on November 21, 2008 and EUR23,377.29 due on February 11, 2009) covered by insurance. Total residual debt (sum of the unpaid promissory notes) is EUR439,316.76 and total interest added to the new promissory notes for deferred operation is EUR40,636.84 and rounding to EUR480,000. The Company agreed to pay in 10 semi-annual installments starting from May 21, 2009 through November 8, 2011. As of December 31, 2011, the Company has fully paid the payables.

**20. UTANG LANCAR LAINNYA**

	2011	2010
Pihak ketiga	13.248.790.160	15.371.229.050
Pihak berelasi (Catatan 11e)	-	3.000.000.000
<b>Total utang lancar lainnya</b>	<b>13.248.790.160</b>	<b>18.371.229.050</b>

**20. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Third parties  
Related party (Note 11e)

**Total other current liabilities**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Mulai tahun 2011, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan pembiayaan untuk mesin dengan PT BTMU-BRI Finance. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

**21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE**

Starting 2011, the Company has lease commitment covering machinery under finance lease arranged by PT BTMU-BRI Finance. The lease agreement has term of 3 (three) years.



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Jatuh tempo:	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	3.258.203.493
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.258.203.493
Total pembayaran minimum	6.516.406.986
Dikurangi: total beban bunga di masa yang akan datang	(323.052.620)
<b>Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan</b>	<b>6.193.354.366</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.020.515.825
Bagian jangka panjang	3.172.838.541
<b>Total utang sewa pembiayaan</b>	<b>6.193.354.366</b>

**21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)**

The details of the obligation under finance lease as December 31, 2011 was as follows:

	Due in:
	Mature less than one year
	Mature more than one year
Total minimum lease payment	Total minimum lease payment
Less: total future interest charges	Less: total future interest charges
<b>Net present value of minimum lease payment</b>	<b>Net present value of minimum lease payment</b>
Current maturities	Current maturities
Net off current maturities	Net off current maturities
<b>Total obligation under finance lease</b>	<b>Total obligation under finance lease</b>

**22. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2011
Tingkat diskonto	7,2%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI-99
Usia pensiun	55 tahun/years

**22. PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT**

The Company recorded the provision for employees' service entitlements based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions were as follows:

	2010
Tingkat diskonto	9,5%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI-99
Usia pensiun	55 tahun/years

Discount rate  
Progressive salary rate  
Mortality rate  
Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan neto:

Net employees' benefits expense:

	2011	2010
Biaya jasa kini	3.890.407.647	2.331.195.351
Biaya bunga	2.077.921.346	1.641.264.696
Amortisasi dari biaya jasa lalu	15.807.460	23.711.190
Amortisasi keuntungan aktuaria	(24.467.929)	(172.427.307)
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>5.959.668.524</b>	<b>3.823.743.930</b>

Current service cost  
Interest expense  
Amortization of past service cost  
Amortization of actuarial gain  
**Employee benefit expense**

Penyisihan imbalan kerja karyawan:

Provision for employees' service entitlements:

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	39.158.157.836	21.872.856.278
Laba/(rugi) aktuaria yang belum diakui	(8.578.614.152)	2.762.826.343
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(450.433.575)	(466.241.036)
<b>Total penyisihan imbalan kerja karyawan</b>	<b>30.129.110.109</b>	<b>24.169.441.585</b>

Present value of defined benefits obligation  
Unrecognised actuarial gain/(loss)  
Unrecognized past service cost  
**Total provision employees' service entitlements**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	24.169.441.585
Beban tahun berjalan yang diakui	5.959.668.524
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.129.110.109</b>

**22. PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT (continued)**

Movements in the provision for employees' service entitlements were as follows:

	2010	
Saldo awal	20.345.697.655	Beginning balance
Beban tahun berjalan yang diakui	3.823.743.930	Expense recognized in the current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.169.441.585</b>	<b>Ending balance</b>

**23. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of share capital of the Company as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
Estrada Trading Limited	2.558.734.000	88,2322%	255.873.400.000	Estrada Trading Limited
H.M. Lukminto	341.266.000	11,7678%	34.126.600.000	H.M. Lukminto
<b>Total</b>	<b>2.900.000.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>290.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2010 yang dimuat dalam akta No. 104 tanggal 20 April 2010 oleh Vinsensius Henry, S.H., notaris di Surakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Tn. Arief Halim, sebelumnya pemegang saham, kepada Tn. H.M. Lukminto sebesar 0,01% atau sebesar Rp29.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12516 tanggal 21 Mei 2010.

H.M. Lukminto merupakan pemegang saham terakhir dari Perusahaan.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated March 29, 2010 as covered by notarial deed No. 104 dated April 20, 2010 of Vinsensius Henry, S.H., notary public in Surakarta, the shareholders approved transfer of all shares owned by Mr. Arief Halim, the preceding shareholder, to Mr. H.M. Lukminto of 0.01% or amounting to Rp29,000,000. The notarial deed has been received and noted by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12516 dated May 21, 2010.

H.M. Lukminto is the ultimate shareholder of the Company.

**24. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 10 Maret 2009, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari H.M. Lukminto, pemegang saham. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, penambahan modal disetor tersebut belum diaktakan.

**24. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION**

Based on General Shareholders' Meeting held on March 10, 2009, the Company has received advances for share subscription from H.M. Lukminto, a shareholder. Up to the date of the completion of the financial statements, these advances have not been stated in Notarial Deed.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)**

Mutasi uang muka setoran modal adalah sebagai berikut:

<b>Tahun:</b>	
2007	32.620.945.755
2008	45.861.378.600
2010	141.546.505.631
2011	226.401.383.404
<b>Saldo akhir</b>	<b>446.430.213.390</b>

**24. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION (continued)**

Movement in the advances for share subscription was as follow:

**Year:**  
2007  
2008  
2010  
2011

**Ending balance**

**25. PENJUALAN NETO**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Ekspor	1.770.486.124.967	1.920.522.873.590
Lokal	547.022.715.990	293.662.788.737
<b>Total penjualan neto</b>	<b>2.317.508.840.957</b>	<b>2.214.185.662.327</b>

**Export**  
**Local**

**Total net sales**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN NETO**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Bahan baku yang digunakan	1.656.299.282.307	1.682.852.881.377
Tenaga kerja langsung	152.096.572.205	150.443.996.728
Biaya produksi tidak langsung	249.421.612.817	198.629.134.401
<b>Total biaya produksi</b>	<b>2.057.817.467.329</b>	<b>2.031.926.012.506</b>
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	163.364.927.749	12.881.854.641
Saldo akhir tahun	(277.485.216.114)	(163.364.927.749)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.943.697.178.964</b>	<b>1.881.442.939.398</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	70.706.685.141	20.989.992.298
Akhir tahun	(157.835.245.346)	(70.706.685.141)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.856.568.618.759</b>	<b>1.831.726.246.555</b>

**Raw materials used**  
**Direct labor**  
**Factory overhead**

**Total manufacturing cost**  
**Work in-process**  
**At beginning of year**  
**At end of year**

**Cost of goods manufactured**  
**Finished good**  
**At beginning of year**  
**At end of year**

**Cost of goods sold**

**Biaya produksi tidak langsung**

Penyusutan (Catatan 12)	85.615.180.978	61.869.159.972
Listrik dan air	84.483.509.641	64.017.938.695
Penggunaan bahan bakar	28.582.476.850	26.421.738.333
Jasa manufaktur	13.551.761.005	-
Biaya impor	12.760.509.416	12.558.818.894
Penggunaan suku cadang	9.964.657.325	21.793.702.361
Lain-lain	14.463.517.602	11.967.776.146
<b>Total biaya produksi tidak langsung</b>	<b>249.421.612.817</b>	<b>198.629.134.401</b>

**Factory overhead**  
**Depreciation (Note 12)**  
**Electricity and water**  
**Fuel consumption**  
**Toll manufacturing**  
**Import cost**  
**Sparepart usage**  
**Others**

**Total factory overhead**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN**

	2011	2010
Transportasi ekspor	46.160.154.409	46.447.265.543
Perjalanan dinas	8.543.989.289	10.178.071.707
Pos	1.783.957.845	1.781.816.809
Komisi	1.364.424.876	161.549.011
Asuransi ekspor	1.080.824.798	665.677.120
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.555.387.110	2.178.709.533
<b>Total beban penjualan</b>	<b>60.488.738.327</b>	<b>61.413.089.723</b>

*Export transportation*  
*Business travelling*  
*Postage*  
*Commission*  
*Export insurance*  
*Others (each below Rp1 billion)*  
**Total selling expenses**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2011	2010
Gaji, upah dan tunjangan	39.366.881.392	32.525.086.106
Perbaikan dan perawatan	4.265.964.280	2.830.371.870
Biaya pajak	3.684.996.660	1.425.810.672
Jasa profesional	2.210.624.281	1.970.118.651
Pengembangan usaha	1.121.594.635	1.266.628.950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.349.012.334	7.595.758.987
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>52.999.073.582</b>	<b>47.613.775.236</b>

*Salaries, wages and allowances*  
*Repair and maintenance*  
*Tax expense*  
*Professional fee*  
*Business development*  
*Others (each below Rp1 billion)*  
**Total general and administrative expenses**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	70.116.547.100	9.753.836.197
Deposito berjangka	-	17.721.270.000
Piutang usaha, neto	190.571.067.496	341.486.758.390
Piutang lain-lain	9.942.613.076	3.148.934.259
Aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya	451.966.726	219.576.051
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Penyertaan saham	301.337.954	268.731.954
<b>Total aset keuangan</b>	<b>271.383.532.352</b>	<b>372.599.106.851</b>

**Financial assets**  
**Loans and receivables**  
*Cash and cash equivalents*  
*Time deposits*  
*Trade receivables, net*  
*Other receivables*  
*Other non-current assets - restricted cash*  
**Available-for-sale**  
*Investment in shares*  
**Total financial assets**

<b>Liabilitas keuangan</b>		
<b>Utang dan pinjaman</b>		
Utang bank jangka pendek	672.927.184.538	460.421.179.885
Utang usaha	243.433.609.246	720.980.181.905
Biaya masih harus dibayar	10.703.791.869	8.153.124.796
Utang lancar lainnya	13.248.790.160	18.371.229.050
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	104.375.000.000	39.000.000.000
Utang sewa pembiayaan	3.020.515.825	-
Utang lain-lain	3.507.049.000	6.240.496.404

**Financial liabilities**  
**Loans and borrowings**  
*Short-term bank loans*  
*Trade payables*  
*Accrued expenses*  
*Other current liabilities*  
*Current maturities of long-term debts:*  
*Long-term bank loans*  
*Obligation under finance lease*  
*Other payables*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010: (lanjutan)

	2011	2010
<b>Liabilitas keuangan (lanjutan)</b>		
<b>Utang dan pinjaman (lanjutan)</b>		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	497.383.567.314	124.120.881.565
Utang sewa pembiayaan	3.172.838.541	-
Utang lain-lain	-	4.623.901.783
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.551.772.346.493</b>	<b>1.381.910.995.388</b>

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010: (continued)

<b>Financial liabilities (continued)</b>
<b>Loans and borrowings (continued)</b>
Long-term debts, net of current maturities:
Long-term bank loans
Obligation under finance lease
Other payables
<b>Total financial liabilities</b>

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2011 and 2010:

	2011		2010		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	70.116.547.100	70.116.547.100	9.753.836.197	9.753.836.197	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	17.721.270.000	17.721.270.000	Time deposits
Piutang usaha	190.571.067.496	190.571.067.496	341.486.758.390	341.486.758.390	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.942.613.076	9.942.613.076	3.148.934.259	3.148.934.259	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya	451.966.726	451.966.726	219.576.051	219.576.051	Other non-current assets - restricted cash
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Penyertaan saham	301.337.954	301.337.954	268.731.954	268.731.954	Investment in shares
<b>Total aset keuangan</b>	<b>271.383.532.352</b>	<b>271.383.532.352</b>	<b>372.599.106.851</b>	<b>372.599.106.851</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Utang dan pinjaman</b>					<b>Loans and borrowings</b>
Utang bank jangka pendek	672.927.184.538	672.927.184.538	460.421.179.885	460.421.179.885	Short-term bank loans
Utang usaha	243.433.609.246	243.433.609.246	720.980.181.905	720.980.181.905	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	10.703.791.869	10.703.791.869	8.153.124.796	8.153.124.796	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	13.248.790.160	13.248.790.160	18.371.229.050	18.371.229.050	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	104.375.000.000	104.375.000.000	39.000.000.000	39.000.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.020.515.825	3.020.515.825	-	-	Obligation under finance lease
Utang lain-lain	3.507.049.000	3.507.049.000	6.240.496.404	6.240.496.404	Other payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	497.383.567.314	497.383.567.314	124.120.881.565	124.120.881.565	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.172.838.541	3.172.838.541	-	-	Obligation under finance lease
Utang lain-lain	-	-	4.623.901.783	4.623.901.783	Other payables
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.551.772.346.493</b>	<b>1.551.772.346.493</b>	<b>1.381.910.995.388</b>	<b>1.381.910.995.388</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (tidak lancar) dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*Financial instruments presented in the statements of financial income are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets - restricted cash, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables (non-current) with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

- *Financial instruments carried at amounts other than fair value*

*Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are measured at cost.*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*The Company's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.*

*The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest rate risk**

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

**Foreign currency risk**

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**Foreign currency risk**

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**Credit risk**

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remaining was invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk**

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.*

**b. Risk Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Company are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").*

*The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2011 and 2010.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*



**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 17 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia dengan total nilai tidak melebihi AS\$5.500.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk dan berjangka, akad *trust*, surat kredit berdokumen dalam negeri, bank garansi dan pinjaman jangka pendek. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2012.

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Bukopin dengan total nilai tidak melebihi AS\$3.400.000. Fasilitas tersebut terdiri dari surat kredit impor dan berdokumen dalam negeri, diskonto wesel dan pertukaran mata uang asing. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 19 April 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk, berjangka dan berjangka atas unjuk serta akad *trust*. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 9 Juli 2012.

**32. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2010		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>
<b>Aset lancar</b>			
Uang muka	359.806.940.327	(339.630.344.353)	20.176.595.974
<b>Aset tidak lancar</b>			
Uang muka pembelian	-	339.630.344.353	339.630.344.353
<b>Beban penjualan</b>			
Komisi	-	161.549.011	161.549.011
<b>Beban operasi lainnya, neto</b>	1.892.775.303	(161.549.011)	1.731.226.292

**Current assets**  
*Advances*  
**Non-current assets**  
*Advances for purchase*  
  
**Selling expenses**  
*Commission*  
**Other operating expenses, net**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

PT Bank Chinatrust Indonesia

On January 17, 2011, the Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia with an aggregate amount not exceeding of US\$5,500,000. The credit facility consists of sight and usance letter of credit, trust receipt, local letter of credit, bank guarantee and short-term loan. The credit facility will be expired on January 17, 2012.

PT Bank Bukopin

On April 19, 2011, the Company obtained a trade finance facility from PT Bank Bukopin with an aggregate amount not exceeding of US\$3,400,000. The trade finance facility consists of import line and local letter of credit, discounted draft and line foreign exchange. The trade finance facility will be expired on April 19, 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 2, 2011, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to US\$20,000,000. The credit facility consists of sight, usance and usance payable at sight (UPAS) letter of credit and trust receipt. The credit facility will be expired on July 9, 2012.

**32. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2010 and 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements. These reclassifications were as follows:

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)**

Certain accounts in the 2010 and 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements. These reclassifications were as follows: (continued)

	2009			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Uang muka	81.858.408.823	(46.431.140.903)	35.427.267.920	Advances
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian	-	46.431.140.903	46.431.140.903	Advances for purchase

**33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash transaction

	2011	2010	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	14.975.808.980	-	Additions of fixed assets through obligation under finance lease

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui oleh direksi Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2012.

**34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on August 8, 2012.